

Tabel T-C 18
Penetapan Indikator Kinerja Daerah
Terhadap Capaian Kinerja Penyelenggaraan Urusan Pemerintah
Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2016-2020

BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH (BPBD)

No	Indikator Kinerja Daerah	Satuan	Kondisi Awal (Periode Akhir RPJMD 2010-2015)	Target Capaian Kinerja											Keterangan
				Target Capaian Kinerja 2016	Capaian Realisasi Kinerja 2016	Target Capaian Kinerja 2017	Capaian Realisasi Kinerja 2017	Target Capaian Kinerja 2018	Capaian Realisasi Kinerja 2018	Target Capaian Kinerja 2019	Capaian Realisasi Kinerja 2019	Target Capaian Kinerja 2020	Target Capaian Realisasi Kinerja 2020	Kondisi Kinerja Pada Akhir RPJMD (2020)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
		ASPEK PELAYANAN UMUM													
		LAYANAN URUSAN WAJIB													
		URUSAN KETENTRAMAN, KETERTIBAN UMUM, DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT													
		URUSAN BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH (BPBD)													
1.	Nagari tangguh bencana	Nagari	2	2	0	2	0	2	2	2	2	6	10	24	<p>Terkait dengan pembentukan nagari tangguh bencana yang didanai oleh BNPB untuk wilayah Sumatera terdiri dari 3 provinsi (Aceh, Sumatera Barat, Sumatera Utara). Untuk provinsi sumbar terdiri dari 3 kabupaten yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kota Padang 2. Kota Pariaman 3. Kab. Padang Pariaman <p>Di setiap kab/kota terdiri dari 10 Nagari Tangguh bencana</p> <p>BPBD Kab. Padang Pariaman menyediakan dana dari APBD sebagai dana pendamping operasional kegiatan destana, berupa :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Koordinasi 2. Kegiatan pemasangan papan informasi

															3. Kegiatan makan, minum dalam rapat koordinasi	
2.	Persentase sarana dan prasarana kebencanaan yang ramah bencana	%	37,02	37,02	37,02	37,02	37,02	37,02	37,02	37,02	38,35	38,35	39,68	39,68	40,31	Karena ada penambahan peralatan kebencanaan untuk tahun 2020 berupa mesin chainsaw kecil 6 unit dan mesin chainsaw besar 3 unit
3.	Tingkat waktu tanggap (<i>response time rate</i>)	menit	15	15	14	14	14	14	14	14	12	14	10	20	15	Jarak waktu tempuh pada lokasi kejadian cukup jauh, sehingga memerlukan waktu tempuh rata-rata 20 menit untuk tiba sampai di lokasi dengan 17 kecamatan dan 103 nagari sewilayah kab. Padang Pariaman
4.	Peningkatan jalur Evakuasi	%	50,00	52,00	52,00	54,00	52,00	56,00	56,00	58,00	58,00	50,00	52,00	54	Jalur evakuasi yang tersedia banyak kondisinya yang kurang layak untuk dapat dijadikan jalur evakuasi, disebabkan kurang terawatnya jalur evakuasi yang ada.	

Catatan:

No. 1: Jelas.

No. 2: Terdapat pada Lampiran Cascading BPBD.

No. 3: $\frac{\sum \text{Waktu tempuh ke lokasi kejadian dalam menit}}{\sum \text{Banyak Kejadian}} =$

$$\frac{6340}{317} = 20 \text{ Menit.}$$

No. 4: $\frac{\sum \text{Jalur evakuasi yang rusak}}{\sum \text{Jalur evakuasi yang ada}} \times 100\% =$

Limpato, Februari 2021
 KEPALA PELAKSANA

BUDI MULYA, ST, M.Eng

NIP. 19770702 200501 1 005